BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Industri kelapa sawit terus mengalami perkembangan sehingga perusahaan dituntut untuk mampu mengelola kegiatan operasional secara efektif dan efisien. Salah satu bagian yang memiliki peranan penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan adalah gudang. Gudang berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai jenis material yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan, salah satunya adalah *spare part*. Oleh karena itu, pengelolaan gudang yang baik sangat diperlukan agar kebutuhan material dapat tersedia tepat waktu dan mendukung kelancaran operasional perusahaan.

Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang memiliki nilai material sehingga perlu dikelola dan dikendalikan dengan baik. Pengendalian persediaan bertujuan untuk menjaga agar jumlah barang yang tersedia sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Persediaan yang terlalu sedikit dapat menghambat kegiatan operasional karena barang yang dibutuhkan tidak tersedia, sedangkan persediaan yang berlebihan dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan pemeliharaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menerapkan sistem pengendalian persediaan yang baik agar informasi stok selalu akurat dan ketersediaan barang tetap terjaga.

Salah satu indikator dalam pengendalian persediaan adalah *stock accuracy*, yaitu tingkat kesesuaian antara jumlah stok yang tercatat pada sistem dengan jumlah stok fisik yang tersedia di gudang. Tingkat *stock accuracy* yang tinggi menunjukkan bahwa proses pencatatan dan pengelolaan persediaan telah berjalan dengan baik. Sebaliknya, apabila terdapat ketidaksesuaian antara stok sistem dan stok fisik, maka informasi persediaan menjadi kurang akurat sehingga dapat memengaruhi proses pengambilan keputusan, pelaksanaan *stock opname*, maupun kelancaran

kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi terhadap tingkat akurasi persediaan secara berkala.

PT Telen Prima Sawit merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit yang memiliki gudang *spare part* sebagai tempat penyimpanan berbagai material yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan hasil Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di Gudang *Spare part* PT Telen Prima Sawit, masih ditemukan ketidaksesuaian antara jumlah stok yang tercatat pada sistem dengan jumlah stok fisik di gudang. Ketidaksesuaian tersebut diketahui pada saat pelaksanaan *stock opname*, di mana beberapa jenis *spare part* memiliki jumlah fisik yang berbeda dengan jumlah yang tercatat pada sistem. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat *stock accuracy* pada gudang masih perlu dievaluasi agar pengendalian persediaan dapat berjalan lebih baik.

Untuk mengetahui tingkat akurasi persediaan, penelitian ini menggunakan metode *Inventory Record accuracy* (*IRA*) sebagai alat untuk mengukur tingkat kesesuaian antara data stok pada sistem dengan kondisi fisik barang di gudang. Selanjutanya penelitian ini menggunakan *Scatter diagram* untuk membantu menganalisis hubungan antara faktor-faktor yang diduga memengaruhi terjadi selisih stok.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Ketidaksesuaian *Stok Opanem* Menggunakan Metode *Inventory Record accuracy* (*IRA*) dan *Scatter diagram* pada Gudang *Spare part*." Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat *stock accuracy* pada gudang, mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidaksesuaian stok, serta memberikan usulan perbaikan yang dapat dijadikan sebagai bahan penilaian evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan sistem pengendalian stok.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat akurasi persediaan pada gudang *spare part* PT Telen Prima Sawit?
2. Apa saja akar penyebab terjadinya ketidaksesuaian *stock opname* pada gudang *spare part* PT Telen Prima Sawit?
3. Bagaimana usulan perbaikan berdasarkan hasil identifikasi akar penyebab ketidaksesuaian *stock opname* pada gudang *spare part* PT Telen Prima Sawit?

1.3 Batasan Masalah

Agar terarahnya pembuatan Tugas Akhir ini maka dibuatlah batasan masalah dalam pembuatan sistem ini yaitu :

1. Penelitian ini tidak mencakup analisis terhadap biaya dari dampak ketidaksesuaian *stock opname* pada gudang *spare part*.
2. Penelitian ini tidak mencakup pengembangan sistem *inventory* baru atau modifikasi sistem yang ada.
3. Rekomendasi yang dihasilkan dalam penelitian ini bersifat spesifik pada kondisi gudang *spare part* PT Telen Prima Sawit.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi dan menganlasis secara mendalalam penyebab-penyebab ketidaksesuaian *stok opname* pada komponen *spare part* di gudang PT Telen Prima Sawit.
2. Mengembangkan efisiensi dan efektifitas manajemen persediaan dan komponen *spare part* di gudang PT Telen Prima Sawit.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang di lakukan dalam penelitain ini, antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat membantu meningkatkan akurasi data *stock opname* kompone *spare part*, sehingga dapat meminimalkan kesalahan dalam pengambilan keputusan.

2. Untuk meminimalisir terjadinya penyimpangan pada saat proses *stock opname.*
3. Untuk meningkatkan kinerja perusahaan.